

**ASMAUL-HUSNA DALAM KALIGRAFI ISLAM UNTUK  
PERHIASAN PRIA DAN WANITA**



**KARYA SENI**

Oleh

**Ramadhani Kurniawan**

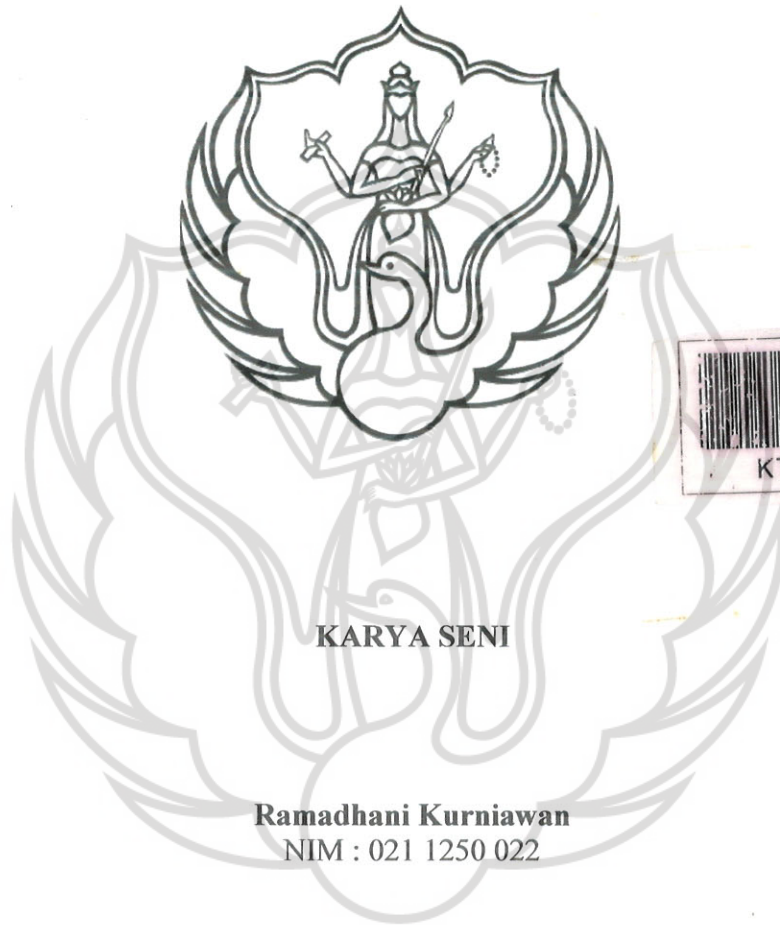
**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

**ASMAUL-HUSNA DALAM KALIGRAFI ISLAM UNTUK  
PERHIASAN PRIA DAN WANITA**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

**ASMAUL - HUSNA DALAM KALIGRAFI ISLAM  
UNTUK PERHIASAN PRIA DAN WANITA**



**KARYA SENI**

**Ramadhani Kurniawan**  
NIM : 021 1250 022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni  
2007**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni ini telah di terima dan disahkan tim penguji Jurusan kriya,  
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
pada tanggal 10 November 2007




Dra. Titiana Arwani, M.Sn.  
Pembimbing I / Anggota




Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.  
Pembimbing II / Anggota



Drs. Supriaswoto, M. Hum.  
Cognate / Anggota



Drs. Rispul, M Sn.  
Ketua Program Studi  
Kriya Seni / Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum  
Ketua Jurusan Kriya  
Ketua / Anggota



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



Drs. Sukarman  
NIP. 130521245

## MOTTO

Hidup tidak akan lepas dari proses sepanjang manusianya mampu dan selalu berproses secara alami, terkadang itu tidak dapat dihindari karena sudah menjadi ketentuan-Nya. Kita sebagai manusia hanya bisa pasrah dan berdo'a semoga di kemudian hari nanti, akan menjadi contoh, sekalipun semua yang telah terjadi berdasarkan peringatan dan teguran-Nya. Semoga dengan keikhlasan dan ketabahan dalam menjalani kehidupan ini kita bersama-sama mampu berjuang...amin.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



**Ramadhani Kurniawan**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

KUPERSEMBAHKAN DENGAN KETULUSAN HATI DAN SEGENAP JIWA  
DALAM BERKARYA, JUGA DEMI KELUARGA SERTA KEDUA ORANG  
TUAKU, TERIMA KASIH ATAS SEMUANYA YANG DIBERIKAN SEMOGA  
INI ADALAH LANGKAH AWAL DARI MENUU KESUKSESAN

**ALMAMATERKU ISI YOGYAKARTA**



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya Nabi besar Muhammad SAW, atas terselesaikan Karya Tugas Akhir Kriya Seni dengan baik. Dengan rasa hormat dan rendah hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Soeprapto Soedjono, M.FA., Ph.D. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn selaku ketua Program Studi S-I Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Titiana Irawani, M.Sn, Selaku Pembimbing I, yang telah memberi pengarahan dan masukan.
6. Akhmad Nizam, M.Sn, selaku Pembimbing II, sekaligus Dosen wali yang memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada penulis.
7. Segenap Dosen dan staf Jurusan Kriya serta karyawan di lingkungan Fakultas Seni Rupa dan Kepala UPT Perpustakaan ISI dan staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



8. Ayahnda Syafril dan Ibunda Suryati Noer yang tercinta dan tak henti-hentinya mencurahkan kasih sayang dan kesabarannya selama ini, kakakku bang Harry, uni Desi, adikku Lisa Febrianti.
9. Beserta keluarga besar da In-Ni Bis, da Af-Ni Ira keponakan ku suci, laira, Riska-Riski, Amelia. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya, *maturnuwun to "uswatun khasanah"*, atas doanya dan keikhlasannya selama ini, *Mr Berry*, mbak Pon, ustadz Handoko dan teman-teman KMI.
10. Kawan-kawan Sanggar Sakato, Fomisi (Aidil A, S.Sn, Niko R, S.Sn, Ahmad Z, S.Sn, Rifki S, S.Sn, Harlen K, S.Sn, Rudi H, S.Sn, Dodi K, S.Sn, Z Mukhlis S.Sn, Yuli M, Topik, David, Ismed Sajo, Radian R, Q,bonkk, Hari, Aris, Dian, Faisal, Wahyu, dan juga uda Abdi Setiawan S.Sn, uda Saftari S.Sn, uda Ardison, uda Rinaldi S.Sn, uda Erizal S.Sn, uni Rinawati S.Sn, Uni Trien A S.Sn) uda-uni terima kasih dukungan dan spiritnya.
11. Teman-teman sepenanggungan ayo berjuang... Iwa Ahmedz, Broto DI 02, Irwan, Widodo, Arit si periang, Fendi, Budi, Bowo, Fajar, Yayan, Alin, Moko, Yuli, Lina mbah Hanif & mbah Darmo, Rudi 1, Rudi 2, Idris khan, Teman-teman KKN Jeruk Legi dan teman-teman Kotelo Kaku 02 serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, atas bimbingan dan dorongan motivasinya kepada penulis, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt Amin.

12. Akhir kata penulis mengharapkan semoga laporan ini dapat berguna untuk perkembangan seni perhiasan pada khususnya dan semua penikmat karya seni.

Yogyakarta, 16 November 2007



## INTISARI

Kaligrafi Islam merupakan tulisan indah serta memiliki nilai keindahan seni, yang dapat memberikan inovasi baru bagi perkembangan perhiasan khususnya produk, juga mempunyai nilai fungsi secara religi dan spiritual terhadap perkembangan zaman. Manusia dengan alam sekitarnya, tidak terlepas dari penglihatan-Nya, semua berada pada satu titik yang mana semua itu kembali dan bersujud kepada-Nya. Dalam proses pembuatan Tugas Akhir, penulis mengacu pada aspek yaitu metode pengumpulan data dimana mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan penciptaan karya, berupa majalah, buku, katalog dan internet. Kemudian ditunjang dengan pendekatan estetis merupakan kajian tentang perkembangan wacana seni rupa yang menyangkut estetika dengan menelaah hakikat seni dan hakikat keindahan. Setelah mengumpulkan data penulis melewati proses pembuatan desain yang telah disetujui dan mengaplikasikan dengan media perak, tembaga, kuningan, alumunium dan peuter dengan teknik patri (teknik penyambungan) dan cor.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR KARYA.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Metode Penciptaan.....	6
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	13
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Data Acuan.....	17
B. Analisis.....	23
C. Rancangan Karya.....	25
D. Proses Perwujudan.....	47
a. Bahan dan Alat.....	47

b. Teknik Pengerjaan.....	52
E. Kalkulasi.....	68
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>70</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Khat kufi</i> .....	16
Gambar 2. <i>Khat Diwani</i> .....	16
Gambar 3. <i>Khat Naskhi</i> .....	16
Gambar 4. <i>Khat Tsuluts</i> .....	16
Gambar 5. <i>Khat Farisi</i> .....	16
Gambar 6. <i>Khat Riq'ah</i> .....	16
Gambar 7. Komposisi Garis yang tersusun harmonis atau selaras .....	17
Gambar 8. Komposisi Bidang/ruang yang tersusun harmonis/selaras....	17
Gambar 9. Komposisi Bentuk yang tersusun harmonis atau selaras .....	18
Gambar 10. Motif Ragam Hias Mega Mendung .....	19
Gambar 11. Cincin (hasil penelusuran internet) .....	19
Gambar 12. Cincin (hasil penelusuran internet).....	20
Gambar 13. Gelang (hasil penelusuran internet).....	20
Gambar 14. Gelang dan Anting (hasil penelusuran internet) .....	21
Gambar 15. Kalung (bross) .....	21
Gambar 16. Kalung (bross) .....	21
Gambar 17. Desain Alternatif 1 .....	24
Gambar 18. Desain Alternatif 2 .....	25
Gambar 19. Desain Alternatif 3 .....	25
Gambar 20. Desain Alternatif 4 .....	26
Gambar 21. Desain Alternatif 5 .....	26
Gambar 22. Desain Alternatif 6 .....	27
Gambar 23. Desain Alternatif 7 .....	27
Gambar 24. Desain Alternatif 8 .....	28
Gambar 25. Desain Alternatif 9 .....	28
Gambar 26. Desain Alternatif 10 .....	29
Gambar 27. Desain Alternatif 11 .....	30

Gambar 28. Desain Alternatif 12 .....	31
Gambar 29. Desain Pilihan 13.....	32
Gambar 30. Desain Pilihan 14.....	32
Gambar 31. Desain Pilihan 15.....	33
Gambar 32. Desain Pilihan 16.....	33
Gambar 33. Desain Pilihan 17.....	34
Gambar 34. Desain Pilihan 18.....	34
Gambar 35. Desain Pilihan 19.....	35
Gambar 36. Desain Pilihan 20.....	35
Gambar 37. Desain Pilihan 21.....	36
Gambar 38. Desain Pilihan 22.....	36
Gambar 39. Desain Pilihan 23.....	37
Gambar 40. Desain Pilihan 24.....	38
Gambar 41. Desain Pilihan 25.....	39
Gambar 42. Desain Pilihan 26.....	40
Gambar 43. Desain Pilihan 27.....	41
Gambar 44. Desain Pilihan 28.....	42
Gambar 45. Desain Pilihan 29.....	43
Gambar 46. Desain Pilihan 30.....	44
Gambar 47. Desain Pilihan 31.....	45
Gambar 48. Bahan utama dalam pembuatan perhiasan .....	49
Gambar 49. Alat-alat manual untuk proses pembuatan perhiasan .....	50
Gambar 50. Gembosan .....	50
Gambar 51. Bor masinal dan manual .....	51
Gambar 52. Pembuatan proses perhiasan .....	59
Gambar 53. Proses mengelem desain ke plat logam .....	59
Gambar 54. Proses pengeboran Manual.....	60
Gambar 55. Proses Pengukiran/menatah logam .....	60
Gambar 56. Proses penyambungan logam menggunakan gembosan ...	61

Gambar 57. Proses finishing karya .....	61
Gambar 58. Pembuatan model dari <i>gip</i> ke lilin <i>wash</i> .....	63
Gambar 59. Memasukkan cairan <i>gip</i> kedalam lubang cetakan .....	64
Gambar 60. Mengunci cetakan <i>gip</i> dengan kawat .....	64
Gambar 61. Cetakan jadi <i>gip</i> yang sudah siap dituang .....	65
Gambar 62. Penuangan logam ( <i>peuter</i> ) .....	65
Gambar 63. Membuka cetakan <i>gip</i> .....	66
Gambar 64. Proses finishing dengan cara dikikir .....	66
Gambar 65. Detail proses pengikiran cincin .....	67
Gambar 66. Hasil karya dengan teknik cor dan patri .....	67

#### DAFTAR KARYA

Gambar 67. Karya 1 ( Al-Lathif ).....	69
Gambar 68. karya 2 ( Al-Barr).....	70
Gambar 69. Karya 3 ( Adz-zahir ).....	71
Gambar 70. Karya 4 ( Al-Qahhar ).....	72
Gambar 71. karya 5 ( Al- Wahid ).....	73
Gambar 72. Karya 6 ( An-Nur ).....	74
Gambar 73. karya 7 ( Al-Musawwir ).....	75
Gambar 74. Karya 8 ( Al-Bashir ).....	76
Gambar 75. Karya 9 ( Al-Qowiyy ).....	77
Gambar 76 .Karya 10 ( Al-Lathif).....	78
Gambar 77 .Karya 11 ( Al-Musawwir ).....	79
Gambar 78. karya 12 ( Al-Qahhar ).....	80
Gambar 79. Karya 13 ( Al-Malik ).....	81
Gambar 80. Karya 14 ( Al-Majid ).....	82
Gambar 81. Karya 15 ( Al-Haqq ).....	83
Gambar 82. Karya 16 ( Al-Awwal ).....	84
Gambar 83. Karya 17 ( Al-Waliyy ).....	85



Gambar 84. Karya 18 ( Al-Fattah ) .....	86
Gambar 85. Karya 19 ( Al-Adzim ) .....	87
Gambar 86. Karya 20 ( Al-Jabbar ).....	88
Gambar 87. Karya 21 ( As-Shamad ).....	89
Gambar 88. Karya 22 ( Al-Was'i ).....	90



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Katalog Pameran
- Lampiran 2 Suasana Pameran
- Lampiran 3 Poster Pameran
- Lampiran 4 Foto Diri
- Lampiran 5 Biodata Diri



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Seni adalah hasil perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia.<sup>1</sup> Oleh Sebab itu, seni dapat dikatakan pula sebagai hasil ekspresi individual, karya seni juga merupakan bahasa ungkap (melalui media gerak, suara, ataupun rupa) dari interpretasi seorang seniman terhadap objek atau masalah di sekitar lingkungan kehidupannya, yang mampu menggugah pikiran, perasaan/emosi, selanjutnya menimbulkan daya kreasi kuat untuk dimanifestasikan dan dikomunikasikan melalui media karya seni. Dalam hal ini, maka terjadi komunikasi perasaan seseorang (seniman) dengan orang lain diluar dirinya.

Sebagai makhluk individu, seniman memiliki kebebasan mutlak untuk mencurahkan isi pikiran, perasaan dan kreativitasnya dalam proses penciptaan karya. Namun disisi lain, sebagai makhluk sosial yang hidup di tengah-tengah masyarakat heterogen, tidak terhindarkan bahwa seniman terikat pula oleh norma-norma budaya yang melingkupi kehidupannya. Soedarso Sp lebih jauh mengatakan:

“Suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungan (bahkan diri seniman itu pun kena pengaruh lingkungannya) lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ki Hadjar Dewantoro dalam Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, (Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah Pemerintah DKI, 1979), p. 6.

<sup>2</sup> Soedarso Sp, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, (Yogyakarta: Penerbit Saku Dayar Sana, 1990), p. 56.

Dengan demikian, seniman dan karya seninya menjadi alat atau merupakan satu kekuatan yang dikendarai oleh kepentingan (ruh dalam karya tersebut), misal ekonomi, sosial, politik maupun religi. Sesuai dengan yang telah dijelaskan tersebut, maka tema yang diangkat dalam karya tugas akhir ini menyangkut aspek religi di dalam kehidupan sehari-hari, yang dituangkan dalam karya visual berupa produk perhiasan, dengan judul yang diajukan, yaitu Kaligrafi Islam untuk Perhiasan Pria dan Wanita, serta konsep yang disajikan dalam Tugas Akhir ini, berlandaskan pada lingkungan sekitar dimana penulis tinggal.

Penulis berkarya mendapat dorongan dari (dalam diri) pribadi, lingkungan juga hasil perenungan, sehingga dapat memberikan ketenangan serta kenyamanan batin. Perwujudan dari semua itu membangkitkan motivasi, serta semangat hidup yang divisualkan dalam Kaligrafi Islam berwujud perhiasan.

Pandangan penulis tentang seni yang bernafaskan Islam dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam kehidupan sehari-hari, yakni dapat menenangkan hati dan jiwa (dalam perspektif pribadi), karena didalamnya terdapat makna ke-Ilahian yang baik dan indah, di samping itu juga seni bermuansa spiritualitas Islam (seni kaligrafi), dapat dijadikan salah satu media alternatif dakwah di tengah-tengah masyarakat yang heterogen/plural. Sebagai pelaku seni (Islam) terdorong keinginan untuk menyampaikan sebuah pesan spiritual yang menyeluruh karena seni rupa Islam bersifat universal. Seperti yang diketahui masyarakat pada umumnya, salah satu seni rupa yang menonjol dalam kebudayaan Islam adalah kaligrafi Arab, karena huruf Arab memiliki banyak keistimewaan.

Seperti yang dijelaskan Kamil Al-Baba:

“Sesungguhnya huruf-huruf Arab, menurut kesaksian kaum orientalis dan sejarawan sendiri adalah huruf-huruf yang terindah di dunia. Selain itu huruf-huruf Arab sangat ringkas, ketika huruf-huruf latin ditulis melantur sampai tamat. Sedangkan dari segi keindahan, sudah ada kesepakatan atas keunggulan tulisan Arab bahkan sebagai pusat sandaran diantara tulisan dunia.”<sup>3</sup>

Seni menulis indah dikenal dengan istilah *khat* (kaligrafi), dalam kaitannya dengan data acuan dalam proses penciptaan karya seni Tugas Akhir ini mengangkat *khat kufi* dan *diwani*. Hal tersebut menjadi sebuah pijakan inspirasi dalam pembuatan karya seni (perhiasan). Penamaan istilah *Khat kufi* sebagaimana yang dijelaskan oleh Yasin Hamid Safadi, bahwa:

“Tulisan kufi pada umumnya bertentangan dengan garis vertikalnya yang rendah, garis horizontalnya memanjang, dan sengaja ditulis pada bidang persegi panjang, dengan lebar bidang melebihi ukuran tingginya, yang memberikan laju dinamik”<sup>4</sup>.

Sedangkan *khat diwani* yang diberikan oleh Syaikh Hamdullah Al-Amasi (w.1520 M) kaligrafer terbesar masa Dinasti Utsmaniyah (1281-1924) di Turki, ditemukan oleh muridnya Ibrahim Munif.

“Namanya yang terambil dari kata “Diwan” yang berarti “kantor” sesuai dengan huruf-hurufnya yang lembut penuh gaya melingkar serta tersusun di atas garis seperti *khat riq'ah*, perlu diperhatikan pula bahwa gaya *Diwani* tidak memakai *syakal* ataupun hiasan dalam penyusunannya.”<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Kamil Al-Baba, (*Penterj.*); D.Sirojuddin AR, *Dinamika Kaligrafi Islam*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 1992), pp. 5-6.

<sup>4</sup> Yasin Hamid Safadi, (*alih bahasa*), Abdul Hadi, *Kaligrafi Islam*, (Jakarta: Pantja Simpati, 1986), p. 44.

<sup>5</sup> Nurul Huda, *Melukis Ayat-ayat Tuhan*, (Yogyakarta: Gama Media Offset, 2003), pp. 6-9.

Sekalipun huruf Arab telah berkembang dalam berbagai bentuk (kaligrafi) serta mencakup dalam berbagai fungsi dan bidang yang secara tidak langsung dihubungkan dengan teks-teks Al-Qur'an, ahli sejarah kenamaan Inggris Arnold Toyn mengatakan:

“Kaligrafi Arab yang digunakan menulis Al-Qur'an telah berangkat sebagai pahlawan perang dan guru bersama para tentara penakluk kepada raja-raja tetangga yang jauh, dan selalu saja melindas seluruh tulisan bangsa-bangsa yang ditaklukkan.”<sup>6</sup>

Sebuah pesan spiritual yang dapat menggugah hati setiap insan yang mendengarkan, dapat menjadi contoh dalam memberikan pelajaran yang berharga, ini dapat diawali dalam mewujudkan suatu karya seni, sesuai dengan pendapat Suwaji Bastomi, yaitu:

“Bentuk lahiriah suatu hasil seni adalah wujud yang berisi, menimbulkan rasa kagum dan pesona suatu wujud seni dikatakan bermutu jika wujud itu dapat memperlihatkan keindahan serta berisi pesan yang dapat memberitahukan kepada orang lain.”<sup>7</sup>

Dari pernyataan di atas penulis berkesimpulan sementara, bahwa kaligrafi adalah kepandaian seseorang dalam menulis elok atau tulisan elok yang mengikuti kaidah estetis/keindahan pada umumnya. Bahasa Arab sendiri menyebutnya *khat* yang berarti garis atau tulisan indah. Sesuai dorongan hati penulis dalam menyingkap makna-makna spiritual sang pencipta diwujudkan dalam bentuk perhiasan.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Memberikan inspirasi dan respon positif dalam kemajuan dunia perhiasan.

<sup>6</sup> *Ibid.*, p. 7.

<sup>7</sup> The Liang Gie, *Filsafat Keindahan*, edisi I, (Yogyakarta: Direktur Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1996), p. 43.

- b. Untuk memenuhi kebutuhan batin penulis dan meningkatkan apresiasi seni rupa dengan mengedepankan seni yang bernafaskan spiritualitas Islam.
- c. Sebagai peran serta dalam melestarikan dan menyajikan hasil karya khususnya pada bidang kriya.

## 2. Manfaat.

- a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk sivitas akademik agar mengetahui seni kaligrafi Islam.

- b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan inovasi dalam berekspresi melalui media logam dan menambah khasanah kesenian Islam baik dimasa sekarang maupun yang akan datang.

- c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat sebagai ide berkarya seni, disamping itu juga secara tidak langsung dapat memberikan kontribusi baik pemikiran, maupun saran dan kritik yang membangun khususnya bagi umat Islam.

Adapun untuk memperjelas sasaran dari karya penulis yaitu; Perhiasan ini bukan untuk *event* tertentu, tetapi dapat digunakan setiap saat, bahkan dapat diproduksi dalam jumlah banyak. Mengolah dan mengembangkan ide-ide kreatif dari gejala yang timbul di lingkungan serta mewujudkannya menjadi karya perhiasan juga dapat mendorong perkembangan temuan-temuan baru dalam seni

rupa (kriya), dan diharapkan keberadaannya tidak sebatas ekspresi/estetik semata, melainkan dapat pula memenuhi kebutuhan fungsi estetis.

### **C. Metode Penciptaan**

#### **1. Pengumpulan Data**

Mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan proses penciptaan karya, antara lain dengan memilih media, baik itu berupa majalah, buku, katalog maupun literatur yang berkaitan dengan masalah penciptaan. Studi pustaka dipakai untuk menunjang penulisan dan eksperimen menyangkut desain, bahan dan teknik di dalam perwujudan desain.

#### **2. Pendekatan Estetis**

Kajian tentang perkembangan wacana seni rupa pada umumnya, maupun kesenian Islami melalui literatur lain yang menyangkut estetika, dengan cara menelaah hakikat seni dan hakikat keindahan. Hal ini tidak terlepas dari pengalaman estetis pribadi, dalam proses berkarya.